

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (Studi Perusahaan Farmasi)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Ninda Arsita Dewi

18210052

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (Studi Perusahaan Farmasi)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Ninda Arsita Dewi

18210052

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan Farmasi)

SKRIPSI

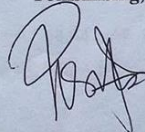
Oleh:

NINDA ARSITA DEWI

NIM. 18210052

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Rosita, S.E., M.M., AK., CA.

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ninda Arsita Dewi
NIM : 18210052
Progrm Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan Farmasi)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., AK. CA.
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya,

Nama : Ninda Arsita Dewi
NIM : 18210052
Prodi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Perusahaan Farmasi)” adalah betul-betul karya saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademis terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Surakarta,



Peneliti

Ninda Arsita Dewi

NIM. 18210052

MOTTO

“ORANG YANG HEBAT ADALAH ORANG YANG MEMILIKI KEMAMPUAN MENYEMBUNYIKAN KESUSAHAN, SEHINGGA ORANG LAIN MENGIRA BAHWA IA SELALU SENANG” (IMAM SYAFI’I)

“APAPUN YANG MENJADI TAKDIRMU, AKAN MENCARI JALANNYA MENEMUKANMU” (ALI BIN ABI THALIB)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat dan do'a dalam mengerjakan skripsi.
2. Suami saya mas Bagas yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman saya Revalina dan Sekar yang telah memberikan semangat dan do'a dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan saya Ayam Netes yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur saya panjatkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Study Perusahaan Farmasi)”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat kelulusan sebagai Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pardi, S.E., M.M., M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Suharsini, S.E., M.ACC. selaku ketua program studi Akuntansi.
3. Rosita, S.E., M.M., A.K., CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan tambahan pengetahuan kepada saya selama mengikuti studi.
5. Seluruh staf administrasi dan pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta atas dukungannya.
6. Orang tua saya yang telah memeberikan dukungan dan mendoakan untuk kelancaran studi saya.

7. Teman-teman kelas Akuntansi regular pagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi angkatan 2018 atas dukungan dan semangatnya.
8. Dan pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua keabikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Januari 2022

Peneliti

Ninda Arsita Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. LANDASAN TEORI	9
B. PENELITIAN TERDAHULU	17
C. KERANGKA PIKIR	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. OBJEK PENELITIAN	27
B. POPULASI DAN SAMPEL	27

C. JENIS DAN SUMBER DATA	28
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. GAMBARAN PERUSAHAAN	48
B. ANALISIS DATA	42
C. PEMBAHASAN	53
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Statistik deskriptif	40
Tabel 4.2 Uji normalitas	42
Tabel 4.3 Uji heteroskedastisitas	43
Tabel 4.4 Uji multikolinearitas	44
Tabel 4.5 Analisis regresi berganda	45
Tabel 4.6 Uji t	47
Tabel 4.7 Uji F	50
Tabel 4.8 Koefisien determinasi	51
Tabel 4.9 Ringkasan penerimaan hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar perusahaan
- Lampiran 2. Perhitungan ROE
- Lampiran 3. Perhitungan ROI
- Lampiran 4. Perhitungan NPM
- Lampiran 5. Perhitungan PER
- Lampiran 6. Statistik deskriptif
- Lampiran 7. Uji normalitas
- Lampiran 8. Uji heteroskedastisitas
- Lampiran 9. Uji multikolinearitas
- Lampiran 10. Analisis regresi berganda
- Lampiran 11. Uji t
- Lampiran 12. Uji F
- Lampiran 13. Koefisien determinasi

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Perusahaan Farmasi)

Ninda Arsita Dewi

18210052

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan keuangan Tahunan 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ini perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 10 perusahaan dan diperoleh 50 data perusahaan, namun hanya 39 data perusahaan yang bisa diolah. Metode pengolahan data menggunakan analisis data regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi menjadikan sektor perekonomian mengalami perkembangan yang pesat. Globalisasi memberikan pengaruh baik untuk pertumbuhan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan menjadi *go publik* untuk lebih mengembangkan perusahaan. Pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk memperjual belikan saham untuk menambah modal perusahaan. Pasar modal menjadi sarana untuk investasi jangka panjang.

Pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia membantu perusahaan *go publik* untuk mendapatkan tambahan modal. Investor yang akan menanamkan modal akan melihat dari harga saham yang diberikan perusahaan setiap lembarnya. Harga saham memberikan gambaran akan keadaan keuangan yang ada di perusahaan, selain itu harga saham juga dipengaruhi penawaran dan banyaknya permintaan.

Harga saham menunjukkan kinerja perusahaan dan reputasi perusahaan. Kinerja perusahaan ditandai dengan laba yang mampu dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham. Laba menjadi hal utama yang

dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Laba yang dihasilkan juga berdasarkan kinerja perusahaan dalam mengelola modal.

Dalam survei yang dilakukan oleh Global Data, yang ditulis dalam laman resmi lembaga konsultan *Cekindo.com*, pasar farmasi Indonesia menempati peringkat pasar terbesar di kawasan ASEAN, dengan nilai pasar diperkirakan mencapai Rp141,6 miliar (USD 10,11 miliar) pada 2021. Pertumbuhan industri farmasi diperkirakan mencapai 12-13 persen per tahun. Pasar farmasi bernilai 84 triliun rupiah (USD6 miliar) dan diklaim mencapai 10,11 miliar dolar pada 2021. Obat-obatan *over-the-counter* (OTC) berjumlah Rp48,8 triliun (USD3.483 juta) pada 2018. Diperkirakan akan tumbuh sebesar 1,3 persen per tahun (CAGR 2018-2021).

Pertumbuhan industri yang terus meningkat dan permintaan obat yang berhubungan dengan covid-19 juga mengalami kenaikan. Menjadi dasar investor menanamkan modal pada perusahaan farmasi. Usaha pemerintah untuk mengurangi ketergantungan impor bahan obat – obatan dan peralatan medis menjadi hal baik untuk pertumbuhan perusahaan farmasi di Indonesia. Pemerintah juga mendorong perusahaan untuk mampu menghasilkan produk yang berkualitas untuk bersaing dengan pasar asing.

Faktor utama yang dilihat oleh para investor sebelum menanamkan modal adalah harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh kemampuan

perusahaan dalam mengelola laba perusahaan. Laba perusahaan sendiri dihasilkan dari berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi laba sebagai berikut, *Return On Investment* (ROI) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan, *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan investor, *Net Profit Margin* (NPM) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan produk, *Price Earning Ratio* (PER) adalah membandingkan harga per lembar dengan laba yang akan diperoleh per lembar sahamnya.

Salah satu hal penting yang dilihat investor sebelum melakukan investasi adalah melihat laba yang mampu dihasilkan perusahaan. Laba merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sebelum berinvestasi, karena para investor cenderung membeli saham jika kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba baik. Ratio yang dapat digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu banyak yang telah melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Beberapa diantara penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya oleh Nardi Sunardi dan R. Dewangga Indra Permana (2019), Murviana Koto dan

Rashid Ridho (2019), Natalis Christian dan Frecky (2019), Masta Sembiring (2017), Neneng Tita Amalya (2018). Hasil dari penelitian terdahulu salah satunya Nardi Sunardi dan R. Dewangga Indra Permana (2019) dengan ratio ROA, stock price, inflasi dalam penelitiannya menghasilkan Secara parsial, Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Inflasi (INF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Stock Price (SP) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. secara bersama-sama, Return on Asset (ROA), Inflasi (INF) dan Stock Price (SP) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,28%. Neneng Tita Amalya (2018) dengan ratio ROA, ROE, NPM, DER dalam penelitiannya menghasilkan ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis (2018) dalam penelitiannya menghasilkan ROA, ROE, EPS, PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Debt to Equity, Book Value Per Share, dan ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh ratio keuangan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian tersebut mengguankan ratio yang berbeda-beda dan hasil yang tidak konsisten, karena waktu dan tempat yang tidak sama. Penelitian yang pernah

dilakukan memiliki data perusahaan terlalu sedikit dan jangka waktu pengambilan sampel kurang dari 5 tahun, sehingga hasil kurang optimal. Maka dari itu penulis melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diatas ratio keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ratio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Investement* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER). Ratio yang digunakan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan hal utama yang menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Umumnya harga saham mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penulis tertarik mengulas ratio keuangan yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena laba menjadi hal utama yang akan diperhatikan oleh investor. Denga menggunakan data perusahaan manufaktur yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

Penulis tertarik untuk melakukan analisis dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (studi pada perusahaan farmasi)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara *Return On Investment* (ROI) dengan Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ada pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) dengan Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - b. Dapat menambah wawasan baru tentang saham bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu ekonomi dan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah kajian pustaka yang telah ada.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk manajemen perusahaan untuk mengetahui tingka kemampuan perusahaan dalam menjaga konsistensi harga saham atau sebagai acuan untuk meningkatkan harga saham dan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor yang akan menanamkan modal nya kepada perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Menurut Jayanti (2013) Teori sinyal Leland dan Pyle dalam Scott (2012:475) menyatakan bahwa pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaannya. Informasi tersebut akan disampaikan kepada calon investor dengan begitu perusahaan akan menambah nilai perusahaan dari pelaporannya. Teori ini memberikan sinyal kepada pemakainya untuk menyampaikan informasi positif ataupun negatif yang dilakukan oleh perusahaan.

Laporan tahunan perusahaan bertujuan memberikan informasi kepada pihak luar yang akan menjadi calon investor perusahaan. Informasi yang diberikan berupa informasi akuntansi laporan keuangan dan informasi lain yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan diungkapkan secara terbuka dan transparan supaya saham perusahaan menarik investor untuk membelinya.

Teori sinyal menyatakan bahwa publikasi ratio – ratio keuangan mempunyai kandungan informasi dan dapat digunakan oleh investor sebagai sinyal tentang aspek perusahaan. Publikasi ratio – ratio keuangan yang lebih besar dari tahun sebelumnya akan dianggap

sinyal positif yang akan berdampak pada kenaikan harga saham, sementara publikasi ratio – ratio keuangan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya akan dianggap sebagai sinyal negatif yang akan berdampak pada penurunan harga saham (Sari dan Zuhrotun, 2006).

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat perdagangan surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan. Pasar modal juga merupakan tempat bertemunya pihak yang kelebihan modal dan pihak yang kekurangan modal. Pasar modal (Faiza Muklis, 2016: 2) memiliki dua fungsi yaitu, fungsi ekonomi sebagai tempat pertemuan antara dua pihak yang akan memberikan investasi dan menerima investasi, fungsi keuangan pasar modal memberikan peluang bagi pemilik modal untuk mendapatkan keuntungan. Pasar modal menjadi penyalur modal investor kepada perusahaan yang membutuhkan modal. Investor akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Sedangkan perusahaan akan mendapatkan modal yang bisa digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan. Pasar modal memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Melalui pasar modal perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang secara pesat, pasar modal telah membantu banyak perusahaan yang telah terbantu dengan adanya pasar modal. Investasi yang diberikan investor mampu membantu perusahaan untuk menjalankan perusahaan dan mengembangkannya. Investor akan

mendapatkan laba yang diperoleh dari perputaran modal yang dilakukan oleh perusahaan.

Pasar modal memiliki manfaat bagi emiten, bagi pemodal, dan bagi pemerintah. Menurut (Sartono. 2001 : 38-40) manfaat pasar modal bagi emiten adalah emiten dapat menyimpan dan menerima modal dalam jumlah besar sekaligus, solvabilitas emiten yang tinggi mampu memperbaiki citra perusahaan, emisi perusahaan mampu membiayai perusahaan yang berisiko tinggi. Manfaat bagi pemodal adalah investor akan memperoleh laba dari perusahaan, memiliki hak suara dalam RUPS, bisa memperluas investasi yang dibagi menjadi beberapa instrumen untuk mengurangi kerugian. Sedangkan bagi pemerintah, sebagai sumber modal bagi badan usaha negara, meningkatkan pendapatan sektor pajak, memperluas lapangan pekerjaan.

Pasar modal sudah terjadi sejak lama bukan merupakan hal baru keberadaannya. Sejarah pasar modal di Indonesia dimulai sejak pemerintahan kolonial Belanda. Menurut (Sartono. 2001 : 24-25) sejak 14 desember 1912 berdirinya Vereninging Voor de Effectenhandel, kemudian berlanjut dengan pembukaan bursa efek Surabaya dan Semarang tahun 1925. Kegiatan pasar modal di Surabaya, Semarang, dan Jakarta sempat terhenti pada tahun 1939, namun kembali berjalan pada tahun 1950 dengan ada obligasi yang dikeluarkan pemerintah. Beroperasinya kembali bursa efek Jakarta

tanggal 13 juni 1952. Sejak dibukanya lagi BEJ pasar modal berkembang dengan pesat sampai tahun 1958. Kembali mengalami penurunan tahun 1959 penyebabnya proses nasionalisme perusahaan Belanda dan warga negara Belanda yang meninggalkan Indonesia. Pada masa orde baru perekonomian kembali terlihat mengalami kenaikan 1971 dengan adanya deposito dan taska. Dengan dikeluarkannya Kepres No. 52/1976 ditetapkan pendirian pasar modal, membentuk BPPM, BAPEPAM dan membentuk badan pemecah saham dalam sertifikat saham oleh PT Danareks. Menurunnya minat pasar terhadap pasar modal karena prioritas yang diberikan kepada PT Danareksa, maka pemerintah menata ulang pasar modal dengan kebijakan baru.

3. Harga Saham

Memakmurkan pemegang saham dilakukan dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value, kemakmuran akan terjadi apabila harga saham meningkat. Harga saham sendiri ditentukan oleh beberapa faktor laba perlembar saham (*Earning Per share*), ratio laba terhadap laba perlembar saham (*Price Earning Ratio*), dan tingkat bunga bebas resiko. Jika perusahaan melakukan investasi yang bersifat spekulasi, maka perusahaan akan mengalami penurunan harga saham karena risiko yang terlalu besar. Artinya, kemakmuran pemegang saham diukur dari total nilai kepemilikan saham dikalikan harga saham perlembar. (Sartono, 2004: 9)

(Jogiyanto, 2008) Harga saham merupakan harga yang ada di pasar saham pada waktu tertentu, berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang dilakukan pelaku pasar di pasar modal. Harga saham merupakan hal penting yang harus diperhatikan ketika ingin melakukan investasi karena harga saham merupakan indikator prestasi perusahaan. Harga saham yang tinggi akan memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Saham sendiri terdiri dari 2 jenis yaitu, saham biasa dan saham preferen. Menurut Keown, dkk (1999 : 281) Saham biasa adalah surat yang menandakan kepemilikan saham. Saham preferen adalah (Keown, dkk. 1999 : 274) sekuritas campuran yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang dijual dalam bentuk surat berharga. Perbedaan antara saham biasa dan saham preferen yaitu, hak suara hanya dimiliki oleh saham biasa, prioritas dalam deviden dimiliki oleh saham preferen, prioritas aset saat likuidasi dimiliki oleh saham preferen.

4. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan banyaknya laba setelah pajak yang mampu didapatkan perusahaan dari modal yang dimiliki perusahaan. Ratio ini membandingkan laba setelah pajak yang didapatkan perusahaan dengan total modal. Efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal menjadi hal yang dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi, serta menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengelola modal.

Nilai ROE yang tinggi berarti semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola modal perusahaan. (I Made Sudana, 2011:22)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang di tanamkan investor menjadi pertimbangan bagi investor, sebagai timbal balik dari perusahaan untuk investor. Ratio ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan pemegang saham jika menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Nilai ROE menjadi hal penting sebelum melakukan investasi dan sebagai indikasi kinerja manajemen dalam mengelola modal dari investor.

5. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan banyaknya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan seluruh dari aset yang dimiliki perusahaan. Karena dipergunakan angka laba setelah pajak dan total aset perusahaan (Suad dan Enny, 2002: 74).

Jika seorang investor membeli saham, maka mereka memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan Yang besar dimasa yang akan datang dengan mengurangi pengeluaran. Investor membeli saham dengan harapan akan memperoleh deviden dan capital gain jika saham tersebut dijual. Banyaknya deviden yang akan didapatkan berdasarkan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan laba yang dibagikan kepada investor. Investor terkadang juga mengalami capital loss, jika harga jual saham lebih rendah dari pada harga jualnya (Sartono, 2004: 73).

Investor bisa menahan sahamnya dalam beberapa hari atau juga bisa menahannya dalam jangka waktu tertentu. Investor yang menahan labanya hanya beberapa hari bertujuan untuk menjual kembali sahamnya dengan harapan harga jual lebih tinggi dari pada harga belinya. Sedangkan investor lain ada yang membeli sahamnya untuk mendapatkan keuntungan laba dimasa yang akan datang (Sartono, 2004: 76).

6. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. Ration ini menjadi bahan untuk mengukur seberapa efisien bagian produksi, pemasaran, dan keungan dalam menghasilkan laba (I Made Sudana, 2011: 23).

Jika NPM menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan berhasil mengelola penjualan dan mendapatkan laba. Ratio ini menjadi indikator perusahaan yang sudah mampu mengelola penjualan dengan baik dan mencapai laba. Semakin efisien laba yang akan didapatkan perusahaan dari penjualan, jika nilai NPM tinggi. Kemampuan perusahaan untuk menekan biaya-biaya dengan baik akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan perusahaan. Apabila nilai NPM semakin menurun menunjukan kemampuan perusahaan kurang dalam menekan biaya-biaya dan mengoptimalkan operational. Hal ini menyebabkan investor tidak

tertarik untuk meninvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut (Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung, 2017: 9).

7. *Price Earning Ratio (PER)*

Perubahan laba saham per lembar dan harga saham mempengaruhi nilai PER akan naik atau turun. Jika laba perlembar saham konstan dan harga saham dipasar naik, maka PER perusahaan akan naik. Pada umumnya prospek pertumbuhan yang tinggi dan nilai PER tinggi memiliki risiko yang tinggi. Harga saham yang murah mengindikasikan PER yang rendah, layak dibeli. PER yang rendah tidak selalu menjadikan indikasi bahwa potensi perusahaan tidak baik. Namun nilai PER yang rendah terkadang menjadikan minat investor turun. Ada beberapa investor yang tetap membeli saham tersebut untuk dijual kembali, jika harga sudah mengalami kenaikan. PER yang rendah juga bisa mengalami kenaikan di masa yang akan datang. Kinerja perusahaan saat per tinggi bisa disebabkan oleh turunya rata-rata pertumbuhan perusahaan. (Frengky, Agung. 2018: 3-4)

Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga saham di pasar modal dengan laba per lembar saham (Suad dan Enny, 2002: 74). Jika ratio yang dihasilkan bernilai tinggi maka, kepercayaan investor pada perusahaan cukup tinggi. Menandakan investor bersedia

membayar dengan harga yang tinggi dikarenakan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan diprediksi akan mendapatkan laba yang cukup tinggi.

B. Penelitian Terdahulu

Henny Septiana Amalia (2016) meneliti tentang Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investments, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel terdiri dari perusahaan yang bergerak dibidang farmasi yang terdaftar di BEI. Variabel bebas dari penelitian ini *Earning per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini meliputi *Earning per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Erviva Fariantin (2019) meneliti tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel terdiri dari perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas yang digunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil dari

penelitian ini adalah NPM berpengaruh dominan terhadap harga saham, karena hasil Beta NPM ternyata lebih besar daripada ROA yaitu $0,173 > 0,072$. *Net profit margin* (NPM) menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya-biaya terkait. Bagi investor NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya, memperkirakan profitabilitas nya dimasa depan, dapat melihat besarnya persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operational dan biaya 145 non operational serta besarnya persentase tersisa untuk membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaan.

Emma Lilianti (2019) meneliti tentang Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan perusahaan farmasi sebagai objek dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel bebas yang digunakan *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) dan variabel terikat yang digunakan harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar $0,047 < \text{sig } \alpha 0,05$ artinya terdapat pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi. Hasil uji t menunjukkan dividend per share dengan nilai sig t sebesar $0,041 < \text{sig } \alpha = 0,05$ dan variabel earning per share menunjukkan nilai

sig t sebesar $0,050 \leq \text{sig } \alpha = 0,05$. Maka ditolak dan ISSN : 2540-816X Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018 22 Emma Lilianti diterima, artinya terdapat pengaruh DPS dan earning per share secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi di BEI.

Morenly M. Welley, Franky N.S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan (2017) meneliti tentang Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid – 19). Sampel yang digunakan merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu, PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk, PT Indofarma (PERSERO) Tbk dan variabel terikatnya adalah harga saham. Hasil dari penelitian ini Harga saham PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan, harga saham PT Indofarma (PERSERO) Tbk sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham PT Indofarma (PERSERO) Tbk sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan.

Amalia Rona Hamzah (2020) meneliti tentang Pengaruh CR dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. Sampel yang diambil dari perusahaan sektor farmasi tahun 2015-2018 yang terdaftar di BEI. Variabel bebas dari

penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) dan variabel bebasnya adalah harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian ini bahwa Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama - sama terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Henny Septiana Amalia. Tahun 2016	Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment s, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: harga saham Variabel Y: <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on Investment</i> (ROI), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata variabel - variabel yang meliputi <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on Investment</i> (ROI), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2.	Erviva Fariantin. Tahun 2019.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham pada	Variabel X: Harga Saham Variabel Y: <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	NPM berpengaruh dominan terhadap harga saham, karena hasil Beta NPM ternyata lebih besar daripada ROA yaitu $0,173 > 0,072$. <i>Net profit margin</i> (NPM) menunjukkan proporsi penjualan yang

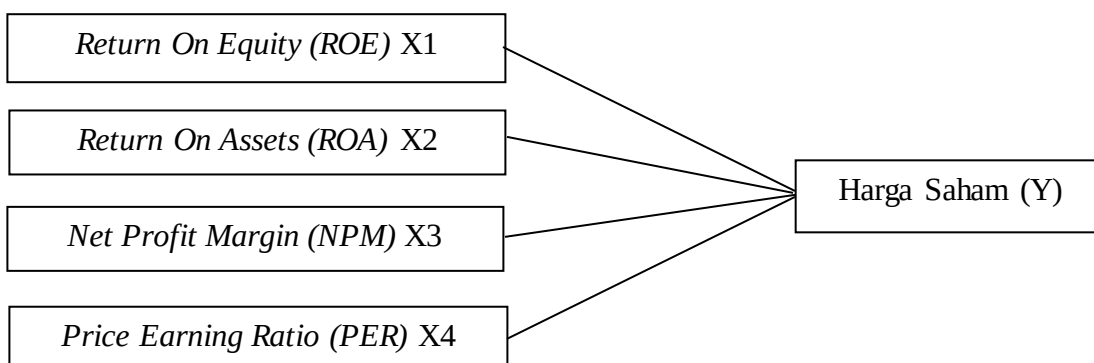
		Perusahaan Farmasi TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		tersisa setelah dikurangi semua biaya -biaya terkait. Bagi investor NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya, memperkirakan profitabilitas nyadimasa depan, dapat melihat besarnya persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operational dan biaya 145 non operational serta besarnya persentase tersisa untuk membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.
3.	Emma Lilianti. Tahun 2019	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (DPS) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel X: Harga Saham Variabel Y: EPS, DPS	Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig F sebesar 0,047 < sig α 0,05 artinya terdapat pengaruh DPS dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi. Hasil uji t menunjukkan dividend per share dengan nilai sig t sebesar 0,041 < sig α = 0,05 dan variabel earning per share menunjukkan nilai sig t sebesar 0,050 $\leq$ sig α = 0,05. Maka ditolak dan ISSN : 2540-816X

				Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018 22 Emma Lilianti diterima, artinya terdapat pengaruh dividend per share dan earning per share secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi di BEI.
4.	Morenly M. Welley , Franky N.S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan .Tahun 2017	Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid – 19)	Variabel X: Harga Saham Variabel Y: PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma	Harga saham PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan, harga saham PT Indofarma (PERSERO) Tbk sebelum pengumuman pengembangan vaksin dan harga saham PT Indofarma (PERSERO) Tbk sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan
5.	Amalia Rona Hamzah. Tahun 2020	Pengaruh CR dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018	Variabel X: Harga Saham Variabel Y: ROA,ROE, ROI, EPS, DER,ukuran perusahaan, dan numur perusahaan	Ada pengaruh signifikan <i>Current Rati</i> dan <i>Earning Per Share</i> secara bersama - sama terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

C. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu harga saham dapat dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya Return On Equity, Return On Assets, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share. Dengan variabel dependen harga saham dan variabel independen Return On Investment, Return On Assets, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Earning Per Share. Variabel dependen dengan simbol Y dan variabel independen dengan simbol X.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

ROE adalah kemampuan manajemen untuk mengelola modal dan menghasilkan laba. Semakin besar laba yang akan diberikan kepada investor, maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. ROE memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan mengelola modal

yang ditandai dengan tingginya laba yang dihasilkan, yang akan mempengaruhi nilai ROE yang tinggi. Dari informasi yang didapatkan investor akan menambah penawaran saham yang akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham. Tingginya nilai ROE menunjukkan sukses atau tidaknya perusahaan dalam mengembalikan laba kepada pemegang saham. Kinerja yang baik bisa ditunjukkan dengan tingginya tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Hal ini berpengaruh terhadap keinginan investor baru untuk menginvestasikan modalnya, dengan begitu akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu (Natalis Christian dan Frecky, 2019; Masta Sembiring, 2017), menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari (Neneng Tita Amalya, 2018) ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian terdahulu dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham

ROI merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dengan memanfaatkan modal yang ada diperusahaan. Fakhrudin dan Hadiano (2001:65) *Return on Investment* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Kenaikan laba memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang memiliki pengaruh positif

terhadap minat investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga harga saham meningkat karena permintaan saham meningkat. indikasi perusahaan mampu mengelola modal dengan baik dan kinerja manajemen pada perusahaan tersebut baik. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai ROI. Besar kecilnya ROI akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan modalnya. Jumlah laba yang akan didapatkan investor menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Minat yang tinggi investor untuk berinvestasi akan mempengaruhi harga saham. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu (Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi, 2020) ROI berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Dari penelitian terdahulu dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

H2 : *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. Rasio ini menjadi bahan untuk mengukur seberapa efisien bagian produksi, pemasaran, dan keuangan dalam menghasilkan laba menurut I Made Sudana (2011: 23). Teori sinyal memberikan informasi kepada pemegang saham bahwa perusahaan mampu

menekan biaya produksi dengan meningkatnya laba setelah pajak. Semakin tinggi nilai NPM menandakan tingkat produktifitas perusahaan semakin tinggi yang akan menambah tingkat kepercayaan investor dan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan bahwa nilai penjualan tinggi dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan. Laba didapatkan setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi dan laba setelah pajak. Semakin besar laba yang akan didapatkan pemegang saham maka semakin besar keinginan investor untuk menginvestasikan modalnya. Tingginya kemauan investor untuk berinvestasi akan meningkatkan harga perusahaan. Tingginya nilai NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dan memaksimalkan penjualan sangat baik. Hasil dari penelitian terdahulu (Neneng Tita Amalya, 2018), menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian terdahulu dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga saham di pasar modal dengan laba per lembar saham (Suad dan Enny, 2002: 74). Data pada variabel ini adalah data homogen, data homogen

berarti data yang hanya memiliki satu mampu disimpulkan bahwa PER memiliki pengaruh yang berbanding terbalik dengan harga saham. Saat harga saham meningkat maka PER akan mengalami penurunan yang akan menambah minat investor, walsh (2003). Data variabel Semakin tinggi harga saham di pasar modal dan laba per lembar saham juga meningkat, maka nilai PER tinggi. Apabila harga saham di pasar modal tinggi dan laba per lembar saham konstan, maka nilai PER akan naik begitu juga sebaliknya. Nilai PER di pasar akan turun jika harga saham turun dan laba turun. Nilai PER yang rendah masih layak untuk dibeli dengan harapan akan mengalami kenaikan di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian terdahulu (Natalis Christian dan Frecky, 2019), menunjukan bahwa EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari (Masta Sembiring, 2017) menunjukan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian terdahulu dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

H4 : *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan aset tidak menaikkan dan menurunkan harga saham.
2. *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi. Pengelolaan modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham dipengaruhi banyaknya permintaan dan penawaran. Keputusan berinvestasi tidak dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan, harga saham yang rendah juga bisa menjadi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan dengan mempertimbangkan harga saham saat pembelian yang rendah.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi. Kemampuan perusahaan dalam melakukan operational dan menekan produksi sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kinerja perusahaan dalam memaksimalkan penjualan akan berpengaruh kepada harga saham dan keputusan investor dalam berinvestasi. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin tinggi harga saham.

4. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi. Harga saham juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Banyaknya penawaran dan permintaan akan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan, semakin banyak penawaran maka semakin tinggi harga saham.
5. *Return On Equity, Return On Investment, Net Profit Margin, Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Jika semua faktor-faktor berpengaruh akan memberikan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan. Hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan mampu mengelola perusahaan dengan baik.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor farmasi. penulis menyarankan penelitian juga dilakukan pada sektor lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.
2. Penggunaan sampel pada penelitian ini terbatas karena jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya ada 10 perusahaan. penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil lebih akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan faktor *internal* perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain atau

menggunakan *internal* dan *ekternal* karena harga saham juga dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Pada perusahaan, lebih memperhatikan kinerja perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi yang berdamak pada harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 30–36.
- Amalia, H. H. S. (2010). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 98–106.
- Arthur J Keown, David F Scott, John D Martin, J. W. P. (1999). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Frecky, C. dan. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115–136.
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–552.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Salemba Empat.
- Jayanti, E. D. (2013). Pengaruh Return On Investement (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013 Elita.

- Koto, M., & Ridho, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 5(2), 171–180.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 12.
- Mentari, F. M. (2014). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Price Earning Ratio pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Pada Periode 2011-2014 . *Jl . HR . Soebrantas Km . 12 , 5 Kampus bina widya simpang baru Pekanbaru indonesia*. 1–13.
- Mentari, R.I. (2012). Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*. 1-17.
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 249.
- Nainggolan, A., Ekonomi, F., & Methodist, U. (2019). *Jurnal manajemen*. 5, 61–70.
- Nirwana, A. S., Dewi, R. R., Siddi, P., Nirwana, A. S., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). 30 Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi Aprilia Syaroh Nirwana 1 , Riana R Dewi 2. 6(2), 30–39.
- Putra, U., Yptk, I. ", & Afriyenis, W. (2018). *Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sigit Sanjaya*.
- R. Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- Rahmandia, F. (2013). Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Saham Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1): 1-21, 2(1), 1–21.
- Runtu, T., Poputra, A., & Wangarry, A. (2015). Pengaruh Tingkat Return on Investment (Roi), Net Profit Margin (Npm), Dan Debt to Equity Ratio (Der)

- Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 470–477.
- Sembiring, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 32–43.
- Suad Husnan, E. P. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UTP STIM YKPN.
- Sugiono. (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suharyadi, P. S. . (2015). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Supranto, J. (2015). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.
- Welley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. (2021). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi Bumn Sebelum Dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 571–579.
- <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/2811/potensi-besar-industri-kesehatan-dalam-negeri> . Diakses pada 20 Januari 2022
- https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html. Diakses pada 15 Januari 2022
- https://idnfinancials.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/financial-statements/SDPC/2020/FY_2020_SDPC_Millennium+Pharmacom+Internati onal+Tbk.pdf . Diakses pada 15 Januari 2022

<https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS>

[TOCK/From_EREP/202105/c46a936315_61d4c78d10](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTS/TOCK/From_EREP/202105/c46a936315_61d4c78d10). Diakses pada 15

Januari 2022

<https://www.pyfa.co.id/id/investor/laporan-tahunan/>. Diakses pada 15 Januari

2022

<https://www.phapros.co.id/laporan-tahunan> . Diakses pada 15 Januari 2022

<https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan->

[keuanga](https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-) . Diakses pada 15 Januari 2022

[https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=](https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=372&Itemid=175&lang=id)

[372&Itemid=175&lang=id](https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=372&Itemid=175&lang=id) . Diakses pada 15 Januari 2022

<https://indofarma.id/laporan-keuangan/> . Diakses pada 15 Januari 2022

<http://www.darya-varia.com/id/investors/financial-report> . Diakses pada 15

Januari 2022

<https://www.temposcangroup.com/id/investor/laporan-keuangan> . Diakses pada

15 Januari 2022